

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah didapat mengenai strategi adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di Desa Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang maka diperoleh kesimpulannya yaitu:

1. Pembangunan secara fisik oleh Pemerintah Kabupaten dan Provinsi masih belum mencukupi dalam mengatasi masalah banjir di Desa Tenggulun ini. Masyarakat Desa Tenggulun masih sangat menderita dengan adanya bencana banjir tersebut. Namun demikian masyarakat Desa Tenggulun tidak mau berpindah tempat tinggal karena mereka tidak punya pilihan lain.
2. Masyarakat Desa Tenggulun telah membuat beberapa adaptasi terhadap banjir dengan melakukan pembangunan fisik/infrastruktur, Adapun adaptasi fisik yang mereka lakukan seperti meninggikan lantai, membuat tanggul permanen di pinggir sungai, menambah ketinggian jalan di sekitar rumah, dan merenovasi rumah menjadi rumah panggung. Sedangkan adaptasi sosial yang dilakukan oleh masyarakat seperti bergotong royong, musyawarah saling bertukar pikiran, kerja sama, dan mengizinkan tinggal dirumahnya. Hal ini dilakukan agar mencegah banjir yang akan datang.
3. Dampak dari bencana banjir yaitu terganggunya aktifitas sehari hari termasuk memasak, mencuci, dan menyapu serta terganggu akses jalan dan keterbatasan penggunaan sarana dan prasarana.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu kualitatif, yaitu data diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam. Data tersebut akan diinterpretasi langsung berdasarkan data dan informasi yang diperoleh di lapangan dengan tetap berpedoman pada tujuan penelitian. Data tersebut akan di data dan dikelompokkan menjadi satu bagian tertentu menurut kelompok data jawaban responden. Pada bagian ini, peneliti mencoba menganalisis data data yang telah di dapatkan sebelumnya di lokasi penelitian ataupun di lapangan, terutama data yang didapat melalui hasil respon yang telah di ajukan kepada para responden yaitu Kepala Desa, Kepala Pemuda, perwakilan masyarakat yang mendominasi terhadap kriteria penelitian ini yang terletak di pemukiman sungai Tenggulun. Dalam proses pengambilan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk melengkapi informasi secara kualitatif dilakukan wawancara dengan pemerintah setempat serta pengamatan atau observasi terkait dengan upaya masyarakat dalam menyesuaikan atau mengadaptasikan diri terhadap kondisi yang ada.

Untuk mendapatin formasi maupun data dari responden, peneliti harus nantinya lebih dahulu mengadakan pendekatan secara langsung dan mencoba beradaptasi dengan mereka serta memberikan penjelasan kepada responden tersebut maksud dan tujuan dari peneliti mengumpulkan data. Sebagian diaantara responden mengira bahwa penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memberikan bantuan. Bahkan ada yang mengatakan bahwasannya jika mereka menjawab pertanyaan dari peneliti apa yang akan mereka dapatkan nantinya. Mereka mengira peneliti akan memberikan sebuah imbalan. Tetapi setelah memulai pendekatan lebih dekat lagi ke warga sekitar tersebut, akhirnya warga

tersebut paham dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat Daerah penelitian

Masyarakat dihimbau untuk dapat menjaga lingkungan dan sungai agar dapat mengurangi bahaya banjir serta mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan pelatihan dan penyuluhan maupun sosialisasi terkait bencana terutama banjir. Melakukan reboisasi yang bermanfaat agar menghasilkan oksigen, menyerap air, dan mencegah terjadinya banjir.

2. Bagi Pemerintah Daerah Penelitian

Diharapkan pemerintah meningkatkan pendidikan kebencanaan terhadap penduduk Desa, memperbaiki atau membangun tanggul tanggul. Diharapkan pemerintah untuk terus mengadakan pelatihan dan penyuluhan maupun sosialisasi terkait kebencanaan banjir.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu penelitian sehingga didapatkan perbandingan apakah tingkat strategi adaptasi masyarakat meningkat atau menurun.